

## **Pengaruh *Good Corporate Governance* , Struktur Modal, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan DiIndonesia**

Selpida Sinurat<sup>1</sup>, Ratna Sari Dewi<sup>2</sup>, Ova Novi Irama<sup>3</sup>, Sri Fitria Jayusman<sup>4</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

### **Abstrak**

*This study aims to examine the effect of good corporate governance (GCG), capital structure, and profitability ratios on firm value in consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The sample was determined using a purposive sampling method, with 57 observational data obtained from 19 consumer goods industry companies within the 2021-2023 period. The data used are secondary data. The data analysis technique used is multiple linear regression, with a series of classical assumption tests to ensure the feasibility of the data. Data processing in this study uses panel data regression with the help of EViews software version 12. The results of this study indicate that good corporate governance has no effect on firm value, capital structure has a negative and significant effect on firm value, and profitability ratios have a positive and significant effect on firm value. Based on the results of the simultaneous test, it shows that all independent variables jointly influence the dependent variable. The contribution of the independent variables to firm value is 97.85%. Meanwhile, 2.15% of the firm value is influenced by other variables outside this study.*

**Kata Kunci:** *good corporate governance, capital structure, profitability ratio*

### **Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* (GCG), struktur modal dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh 19 perusahaan sektor industri barang konsumsi dalam rentang waktu 2021-2023 sebanyak 57 data observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, dengan melakukan serangkaian uji asumsi klasik untuk menjamin kelayakan data. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan software EViews versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Besarnya kontribusi variabel independen terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 97,85%. Sedangkan 2,15% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Keywords:** *good corporate governance, struktur modal, rasio profitabilitas*

---

Copyright (c) 2025 Selpida Sinurat

✉ Corresponding author :

Email Address : [selpidasinurat123@gmail.com](mailto:selpidasinurat123@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Suatu perusahaan yang telah *go public* harus mampu mengontrol kondisi perusahaan baik dari segi *financial* maupun *non financial* sehingga perusahaan dapat bertahan dalam jangka panjang. Memaksimalkan nilai perusahaan dapat membantu perusahaan dalam menarik investor, jika nilai perusahaan baik maka investor akan melihat perusahaan dengan cermat, karena tingginya nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang dicapai oleh perusahaan sebagai simbol kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan selama proses kegiatan beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan hingga dengan saat ini. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor tentang tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan sebaliknya jika harga saham rendah akan membuat nilai perusahaan juga rendah dimata investor. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Dengan tujuan perusahaan untuk dapat berkembang serta memberikan keuntungan bagi para pemangku kepentingan. Namun pada faktanya, terjadi fluktuasi dalam tingkat perkembangan nilai perusahaan dan dengan data tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.** Data Nilai Perusahaan dan Return on Asset Pada Perusahaan Sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

| PERUSAHAAN<br>INDUSTRI<br>BARANG<br>KONSUMSI | Variabel  | Tahun |       |       |
|--|-----------|-------|-------|-------|
|  |           | 2021  | 2022  | 2023  |
| PT.KEJU                                      | Tobin's Q | 2,55  | 2,67  | 2,28  |
|  | ROA       | 0,19% | 0,14% | 0,09% |
| PT.GGRM                                      | Tobin's Q | 0,99  | 0,73  | 0,76  |
|  | ROA       | 0,06% | 0,03% | 0,05% |

Berdasarkan data *Tobin's Q* perusahaan sektor industri barang konsumsi pada tahun 2021-2023 pada PT. Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) dan PT. Gudang Garam Tbk (GGRM), dapat terlihat jelas bahwa nilai perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan fluktuatif. nilai ROA tahun 2021-2023 pada PT. Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) dan PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) perusahaan sektor barang konsumsi tahun 2021-2023 mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif.

Adapun faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya ialah struktur modal (Iliyanis, 2023). *Debt to Asset Ratio* merupakan perbandingan antara utang dengan aktiva perusahaan. *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar hutang. Kesalahan dalam penggunaan hutang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan sehingga investor cenderung hati-hati terhadap perusahaan yang menggunakan tingkat hutang yang tinggi. Dengan demikian penggunaan hutang

yang tepat akan dapat mengdongkrak keuntungan sehingga berdampak pada nilai perusahaan (Sofiani & Siregar, 2022).

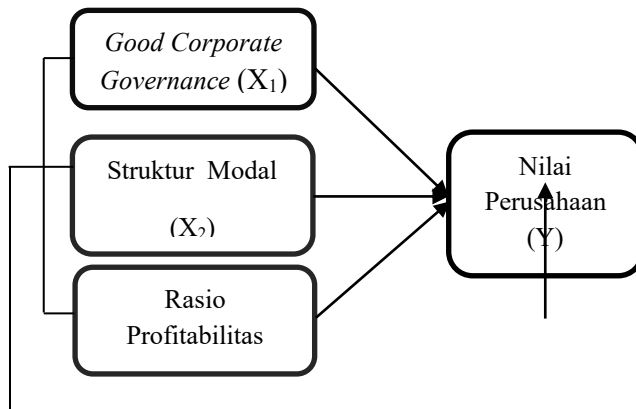
Untuk meningkatkan nilai perusahaan atau citra perusahaan, salah satu cara adalah dengan menerapkan *Good corporate governance*. *Good corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal yang lainnya berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan aktivitas perusahaan (Rinahaq & Widyawati, 2020). *Good corporate governance* diharapkan mampu mengusahakan keseimbangan antara berbagai kepentingan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh. Menurut (Tumirin, 2017) dengan adanya penerapan *Good Corporate Governance* akan mempengaruhi tercapainya nilai perusahaan. Perusahaan harus memastikan kepada para *stackholder* dana yang mereka tanamkan untuk kegiatan pembiayaan, investasi dan pertumbuhan perusahaan digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan manajemen lebih mementingkan perusahaan agar tercapai tujuan utama perusahaan.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data skunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan oleh pihak lain). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. ). Populasi dalam penelitian ini, meliputi Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 sebanyak 51 perusahaan teknik pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. metode *purposive sampling* dengan memberi kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data, mencatat dan menghitung data dalam laporan keuangan tahunan (annual report) dengan menggunakan Microsoft Excel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi data panel. Data penelitian ini diolah dengan bantuan software aplikasi Eviews version 12. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan persamaan analisis regresi linear berganda regresi data panel. Data penelitian ini diolah dengan bantuan software aplikasi Eviews version 12.

## Kerangka Dasar Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

- H<sub>1</sub> : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>2</sub> : Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>3</sub> : Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>4</sub> : *Good Corporate Governance*, Struktur Modal dan Rasio Profitabilitas berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Analisis Data

## 1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu uji statistik deskriptik. Tabel 2 menjelaskan hasil uji statistik deskriptik pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptik

|              | X1       | X2       | X3       | Y        |
|--------------|----------|----------|----------|----------|
| Mean         | 0.727018 | 0.406667 | 0.125502 | 2.522105 |
| Median       | 0.700000 | 0.380000 | 0.110000 | 2.290000 |
| Maximum      | 0.890000 | 0.730000 | 0.500000 | 10.57000 |
| Minimum      | 0.590000 | 0.210000 | 0.001300 | 0.430000 |
| Std. Dev.    | 0.106435 | 0.134368 | 0.100246 | 2.127981 |
| Skewness     | 0.311574 | 0.671492 | 1.996249 | 2.035562 |
| Kurtosis     | 1.489980 | 2.594416 | 7.787745 | 7.293651 |
| Jarque-Bera  | 6.337629 | 4.674247 | 92.29855 | 83.14754 |
| Probability  | 0.042053 | 0.096605 | 0.000000 | 0.000000 |
| Sum          | 41.44000 | 23.18000 | 7.153600 | 143.7600 |
| Sum Sq. Dev. | 0.634393 | 1.011067 | 0.562764 | 253.5849 |
| Observations | 57       | 57       | 57       | 57       |

Berdasarkan tabel 2. Variabel Dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki jumlah data yang diamati sebanyak 57 pengamatan pada tahun 2021-2023 dengan nilai minimum sebesar 0.430000 sedangkan nilai maksimum sebesar 10.57000, dengan nilai rata-rata 2.522105 dan nilai standar deviasi 2.127981.

Variabel Independen yaitu *Good Corporate Governance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki jumlah data yang diamati sebanyak 57 pengamatan pada tahun 2021-2023 dengan nilai minimum sebesar 0.590000 sedangkan nilai maksimum sebesar 0.890000, dengan nilai rata-rata sebesar 0.727018 dan nilai standar deviasi sebesar 0.106435.

Variabel Independen yaitu struktur modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki jumlah data yang diamati sebanyak 57 pengamatan pada tahun 2021-2023 dengan nilai minimum sebesar 0.210000 sedangkan nilai maksimum sebesar 0.730000, dengan nilai rata-rata sebesar 0.406667 dan nilai standar deviasi sebesar 0.134368.

Variabel Independen yaitu Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki jumlah data yang diamati sebanyak 57 pengamatan pada tahun 2021-2023 dengan nilai minimum sebesar 0.001300 sedangkan nilai maksimum sebesar 0.500000, dengan nilai rata-rata sebesar 0.125502 dan nilai standar deviasi sebesar 0.100246.

## B. Regresi Linear Berganda Data Panel

### 1. *Common Effect Model*

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi Data Panel *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/29/25 Time: 11:41  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 19  
 Total panel (balanced) observations: 57

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | -2.839216   | 0.950003              | -2.988640   | 0.0042   |
| X1                 | 2.079241    | 1.337377              | 1.554716    | 0.1260   |
| X2                 | 4.849073    | 1.078374              | 4.496653    | 0.0000   |
| X3                 | 14.96171    | 1.435315              | 10.42399    | 0.0000   |
| R-squared          | 0.787573    | Mean dependent var    |             | 2.522105 |
| Adjusted R-squared | 0.775549    | S.D. dependent var    |             | 2.127981 |
| S.E. of regression | 1.008159    | Akaike info criterion |             | 2.921720 |
| Sum squared resid  | 53.86836    | Schwarz criterion     |             | 3.065092 |
| Log likelihood     | -79.26902   | Hannan-Quinn criter.  |             | 2.977439 |
| F-statistic        | 65.49904    | Durbin-Watson stat    |             | 0.633547 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000    |                       |             |          |

**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Data Panel Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/29/25 Time: 11:40  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 19  
 Total panel (balanced) observations: 57

| Variable                              | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|---------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                                     | 9.224915    | 3.268521              | 2.822351    | 0.0078   |
| X1                                    | -3.689066   | 4.247779              | -0.868470   | 0.3911   |
| X2                                    | -11.60621   | 2.899143              | -4.003326   | 0.0003   |
| X3                                    | 5.570174    | 1.333264              | 4.177849    | 0.0002   |
| Effects Specification                 |             |                       |             |          |
| Cross-section fixed (dummy variables) |             |                       |             |          |
| R-squared                             | 0.986569    | Mean dependent var    |             | 2.522105 |
| Adjusted R-squared                    | 0.978510    | S.D. dependent var    |             | 2.127981 |
| S.E. of regression                    | 0.311949    | Akaike info criterion |             | 0.792273 |
| Sum squared resid                     | 3.405926    | Schwarz criterion     |             | 1.580819 |
| Log likelihood                        | -0.579768   | Hannan-Quinn criter.  |             | 1.098728 |
| F-statistic                           | 122.4234    | Durbin-Watson stat    |             | 1.937519 |
| Prob(F-statistic)                     | 0.000000    |                       |             |          |

**Tabel 5.** Hasil Uji Regresi Data Panel Random Effect Model

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 07/29/25 Time: 11:40  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 19  
 Total panel (balanced) observations: 57  
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -1.629383   | 1.348864   | -1.207967   | 0.2324 |
| X1       | 3.516998    | 1.837342   | 1.914177    | 0.0610 |
| X2       | 1.829289    | 1.445721   | 1.265313    | 0.2113 |
| X3       | 6.778054    | 1.134892   | 5.972423    | 0.0000 |

| Effects Specification |  | S.D.     | Rho    |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random  |  | 0.886241 | 0.8898 |
| Idiosyncratic random  |  | 0.311949 | 0.1102 |

| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.329749 | Mean dependent var | 0.502281 |
| Adjusted R-squared  | 0.291810 | S.D. dependent var | 0.530114 |
| S.E. of regression  | 0.446113 | Sum squared resid  | 10.54787 |
| F-statistic         | 8.691622 | Durbin-Watson stat | 1.456706 |
| Prob(F-statistic)   | 0.000087 |                    |          |

| Unweighted Statistics |          |                    |          |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared             | 0.573511 | Mean dependent var | 2.522105 |
| Sum squared resid     | 108.1511 | Durbin-Watson stat | 0.142071 |

**2. Pemilihan Model Regresi Linear Berganda Data Panel**

**a. Uji Chow**

**Tabel 6.** Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic  | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|------------|---------|--------|
| Cross-section F          | 28.809023  | (18,35) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 157.378507 | 18      | 0.0000 |

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 07/29/25 Time: 11:55  
Sample: 2021 2023  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 19  
Total panel (balanced) observations: 57

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | -2.839216   | 0.950003              | -2.988640   | 0.0042   |
| X1                 | 2.079241    | 1.337377              | 1.554716    | 0.1260   |
| X2                 | 4.849073    | 1.078374              | 4.496653    | 0.0000   |
| X3                 | 14.96171    | 1.435315              | 10.42399    | 0.0000   |
| R-squared          | 0.787573    | Mean dependent var    |             | 2.522105 |
| Adjusted R-squared | 0.775549    | S.D. dependent var    |             | 2.127981 |
| S.E. of regression | 1.008159    | Akaike info criterion |             | 2.921720 |
| Sum squared resid  | 53.86836    | Schwarz criterion     |             | 3.065092 |
| Log likelihood     | -79.26902   | Hannan-Quinn criter.  |             | 2.977439 |
| F-statistic        | 65.49904    | Durbin-Watson stat    |             | 0.633547 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000    |                       |             |          |

Berdasarkan hasil uji chow diatas diperoleh nilai probabilitas dari *cross section chi-square* sebesar  $0.0000 < 0.05$ , maka model yang terpilih adalah *fixed effect* dan dilanjutkan dengan uji hausman.

b. Uji Hausman

**Tabel 7.** Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 58.392090         | 3            | 0.0000 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed      | Random   | Var(Diff.) | Prob.  |
|----------|------------|----------|------------|--------|
| X1       | -3.689066  | 3.516998 | 14.667797  | 0.0599 |
| X2       | -11.606214 | 1.829289 | 6.314921   | 0.0000 |
| X3       | 5.570174   | 6.778054 | 0.489612   | 0.0843 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/29/25 Time: 11:43

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 19

Total panel (balanced) observations: 57

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 9.224915    | 3.268521   | 2.822351    | 0.0078 |
| X1       | -3.689066   | 4.247779   | -0.868470   | 0.3911 |
| X2       | -11.60621   | 2.899143   | -4.003326   | 0.0003 |
| X3       | 5.570174    | 1.333264   | 4.177849    | 0.0002 |

Effects Specification

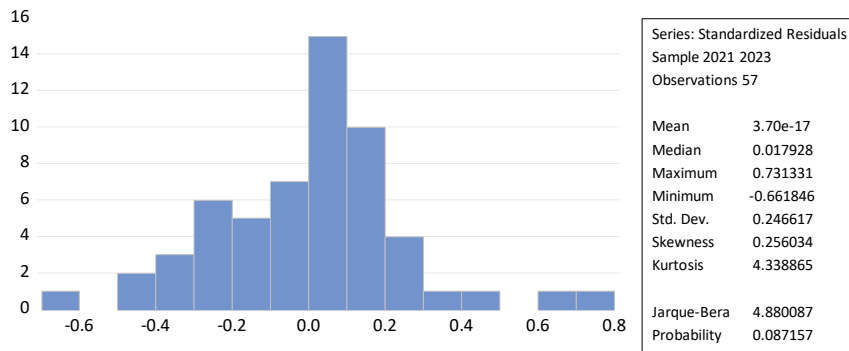
Cross-section fixed (dummy variables)

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.986569  | Mean dependent var    | 2.522105 |
| Adjusted R-squared | 0.978510  | S.D. dependent var    | 2.127981 |
| S.E. of regression | 0.311949  | Akaike info criterion | 0.792273 |
| Sum squared resid  | 3.405926  | Schwarz criterion     | 1.580819 |
| Log likelihood     | -0.579768 | Hannan-Quinn criter.  | 1.098728 |
| F-statistic        | 122.4234  | Durbin-Watson stat    | 2.530659 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

Berdasarkan hasil uji hausman yang ditunjukkan pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi dari *cross section chi-square* adalah  $0.0000 < 0.05$  sehingga disimpulkan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*.

### C. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dengan menggunakan Jarque-Bera ialah sebesar 0,087157 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terdistribusi secara normal dan bisa dilakukan proses pengujian selanjutnya.

### 2. Uji Multikolinieritas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors  
 Date: 07/29/25 Time: 12:13  
 Sample: 1 57  
 Included observations: 57

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C        | 0.902515             | 50.61365       | NA           |
| X1       | 1.788599             | 54.13346       | 1.116374     |
| X2       | 1.162898             | 11.94209       | 1.156803     |
| X3       | 2.060108             | 2.960365       | 1.140678     |

Berdasarkan tabel diatas nilai centered VIF setiap variabel mempunyai nilai dibawah nilai 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heterokedasitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey  
 Null hypothesis: Homoskedasticity

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 2.119336 | Prob. F(3,53)       | 0.1087 |
| Obs*R-squared       | 6.105436 | Prob. Chi-Square(3) | 0.1066 |
| Scaled explained SS | 5.347644 | Prob. Chi-Square(3) | 0.1480 |

Hasil pengujian pada tingkat signifikan  $0.1066 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedasitas

#### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 10.** Hasil Uji Autokorelasi

| Effects Specification                 |           |                       |          |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|
| Cross-section fixed (dummy variables) |           |                       |          |
| R-squared                             | 0.986569  | Mean dependent var    | 2.522105 |
| Adjusted R-squared                    | 0.978510  | S.D. dependent var    | 2.127981 |
| S.E. of regression                    | 0.311949  | Akaike info criterion | 0.792273 |
| Sum squared resid                     | 3.405926  | Schwarz criterion     | 1.580819 |
| Log likelihood                        | -0.579768 | Hannan-Quinn criter.  | 1.098728 |
| F-statistic                           | 122.4234  | Durbin-Watson stat    | 1.937519 |
| Prob(F-statistic)                     | 0.000000  |                       |          |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh menggunakan uji Durbin Watson (DW test) pada  $\alpha = 5\%$ ,  $N = 57$ ,  $k = 3$  menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1.9375. Dengan nilai  $dL = 1.4637$ ,  $dU = 1.6845$ , sedangkan nilai 4 dikurang batas atas ( $4 - dU$ ) sebesar 2.3155. Pengambilan kesimpulan didasarkan dengan  $DU < DW < 4 - DU$ , maka  $1.6845 < 1.9375 < 2,3155$ . Berdasarkan hasil tersebut maka bahwa tidak terjadi autokorelasi.

#### D. Pemilihan Regresi Linear Data Panel

**Tabel 11.** Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/29/25 Time: 11:40  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 19  
 Total panel (balanced) observations: 57

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 9.224915    | 3.268521   | 2.822351    | 0.0078 |
| X1       | -3.689066   | 4.247779   | -0.868470   | 0.3911 |
| X2       | -11.60621   | 2.899143   | -4.003326   | 0.0003 |
| X3       | 5.570174    | 1.333264   | 4.177849    | 0.0002 |

| Effects Specification                 |           |                       |          |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|
| Cross-section fixed (dummy variables) |           |                       |          |
| R-squared                             | 0.986569  | Mean dependent var    | 2.522105 |
| Adjusted R-squared                    | 0.978510  | S.D. dependent var    | 2.127981 |
| S.E. of regression                    | 0.311949  | Akaike info criterion | 0.792273 |
| Sum squared resid                     | 3.405926  | Schwarz criterion     | 1.580819 |
| Log likelihood                        | -0.579768 | Hannan-Quinn criter.  | 1.098728 |
| F-statistic                           | 122.4234  | Durbin-Watson stat    | 1.937519 |
| Prob(F-statistic)                     | 0.000000  |                       |          |

Dari tabel 11 dapat diambil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 9.224915 - 3.689066.X1 - 11.60621.X2 + 5.570174.X3$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Berdasarkan persamaan diatas, besarnya nilai konstanta yaitu sebesar 9.224915, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen bernilai 0, maka Tingkat kinerja keuangan Perusahaan (ROA) bernilai sebesar 9.224915.
2. Nilai koefisien dari *good corporate governance* sebesar -3.689066 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel *good corporate governance* maka tingkat nilai perusahaan akan menurun sebesar 3.689066.
3. Nilai koefisien dari struktur modal sebesar -11.60621 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel struktur modal maka tingkat nilai perusahaan akan menurun sebesar 11.60621.
4. Nilai koefisien dari profitabilitas sebesar 5.570174 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel profitabilitas maka tingkat nilai perusahaan akan meningkat sebesar 5.570174.

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 12.** Hasil Uji Parsial Model

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 9.224915    | 3.268521   | 2.822351    | 0.0078 |
| X1       | -3.689066   | 4.247779   | -0.868470   | 0.3911 |
| X2       | -11.60621   | 2.899143   | -4.003326   | 0.0003 |
| X3       | 5.570174    | 1.333264   | 4.177849    | 0.0002 |

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan  
Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan t statistik untuk variabel independent *good corporate governance* (X1) adalah sebesar 0.868470, sementara nilai t tabel dengan  $\alpha = 5\%$ , dimana nilai t tabel adalah sebesar 1.672 yang berarti bahwa nilai t statistik lebih kecil dari t tabel ( $0.8684 < 1.672$ ), kemudian dilihat dari nilai sig.  $0.3911 > 0.005$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *good corporate governance* (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y).
2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan  
Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan t statistik untuk variabel independent struktur modal (X2) adalah sebesar 4.0003326, sementara nilai t tabel dengan  $\alpha = 5\%$ , dimana nilai t tabel adalah sebesar 1.672 yang berarti bahwa nilai t statistik lebih besar dari t tabel ( $4.0003 > 1.672$ ), kemudian dilihat dari nilai sig.  $0.0003 < 0.005$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel struktur modal (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y).
3. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan  
Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan t statistik

untuk variabel independent rasio profitabilitas (X3) adalah sebesar 4.177849, sementara nilai t tabel dengan  $\alpha = 5\%$ , dimana nilai t tabel adalah sebesar 1.672 yang berarti bahwa nilai t statistik lebih besar dari t tabel ( $4.1778 > 1.672$ ), kemudian dilihat dari nilai sig.  $0.0002 < 0.005$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel rasio profitabilitas (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

## 2. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 13.** Hasil Uji Simultan Model *Fixed Effect*

| Effects Specification                 |           |                       |          |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|
| Cross-section fixed (dummy variables) |           |                       |          |
| R-squared                             | 0.986569  | Mean dependent var    | 2.522105 |
| Adjusted R-squared                    | 0.978510  | S.D. dependent var    | 2.127981 |
| S.E. of regression                    | 0.311949  | Akaike info criterion | 0.792273 |
| Sum squared resid                     | 3.405926  | Schwarz criterion     | 1.580819 |
| Log likelihood                        | -0.579768 | Hannan-Quinn criter.  | 1.098728 |
| F-statistic                           | 122.4234  | Durbin-Watson stat    | 1.937519 |
| Prob(F-statistic)                     | 0.000000  |                       |          |

Berdasarkan hasil tabel di atas, nilai F statistik yaitu sebesar 122.4234 sementara F tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$  adalah sebesar 2.766. Dengan demikian F statistik  $>$  F tabel ( $122.4234 > 2.766$ ), kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.000000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel good corporate governance, struktur modal dan rasio profitabilitas secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

## 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 14.** Hasil Uji Koefisien determinasi model *fixed effect*

| Effects Specification                 |           |                       |          |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|
| Cross-section fixed (dummy variables) |           |                       |          |
| R-squared                             | 0.986569  | Mean dependent var    | 2.522105 |
| Adjusted R-squared                    | 0.978510  | S.D. dependent var    | 2.127981 |
| S.E. of regression                    | 0.311949  | Akaike info criterion | 0.792273 |
| Sum squared resid                     | 3.405926  | Schwarz criterion     | 1.580819 |
| Log likelihood                        | -0.579768 | Hannan-Quinn criter.  | 1.098728 |
| F-statistic                           | 122.4234  | Durbin-Watson stat    | 1.937519 |
| Prob(F-statistic)                     | 0.000000  |                       |          |

Berdasarkan tabel diatas besar angka Adjusted R-Square (R<sup>2</sup>) adalah 0.978510. Hal ini menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 97,85%, atau diartikan bahwa variabel independen yang

digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 97,85% terhadap variabel dependennya. Sisanya 2,15% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### 1. *Good Corporate Governance* Tidak berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data output EViews yang telah diteliti menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windasari (2021) dan Laksono & Kusumaningtias (2021) bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Agalliao et al (2024) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin perusahaan melakukan *Good Corporate Governance* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

### 2. Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data output EViews yang telah diteliti menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gz & Lisiantara (2022) bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Yuliani (2021) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3. Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data output EViews yang telah diteliti menunjukkan bahwa variabel rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2022) dan Agalliao et al (2024) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Hidayat (2022) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2022) dan Agalliao et al (2024) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Hidayat (2022) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. Hasil pengujian uji parsial (uji t) untuk variabel independent *good corporate governance* (X1) adalah hasil pengujian uji parsial menunjukkan hasil  $0.8684 < 1.672$  nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi  $0.391 > 0.05$  berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Yang berarti bahwa *good corporate governance* (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
2. Hasil pengujian uji parsial (uji t) untuk variabel independent struktur modal (X2) adalah hasil pengujian uji parsial menunjukkan hasil  $4.0003 > 1.672$  nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi  $0.0003 < 0.05$  berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang

- berarti bahwa struktur modal (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
3. Hasil pengujian uji parsial (uji t) untuk variabel independent rasio profitabilitas (X3) adalah hasil pengujian uji parsial menunjukkan hasil 4.1778 > 1.672 nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi  $0.0002 < 0.05$  berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti bahwa rasio profitabilitas (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
  4. Hasil uji F diatas menunjukkan bahwa nilai f hitung > f tabel sebesar 122.4234 > 2.766 kemudian juga terlihat dari nilai signifikansi  $0.0000 < 0.05$  berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti bahwa variabel good corporate governance, struktur modal dan rasio profitabilitas secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Besarnya kontribusi ketiga variabel terhadap nilai perusahaan mencapai 97,85% sedangkan untuk sisanya 2,15% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### Referensi :

- Agalliao, L., Hidayat, W. W., & Nurbaiti, B. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance , Profitabilitas Dan Liabilitas Terhadap Nilai Perusahaan ( Emiten Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Bei Periode 2020 - 2023 ). 2(1).
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81. [Http://jim.unsyiah.ac.id/Ekm](http://jim.unsyiah.ac.id/Ekm)
- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Pundi*, 6(1), 181–196.
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas , struktur modal , ukuran perusahaan , likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. 6, 3974–3987.
- Handayani, L. P. L., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 55–66.
- Hasibuan, J. R. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi.
- Hidayat, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>.
- Iliyanis, A. (2023). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 161–171.
- Nurfauziah, F. L., & Utami, C. K. (2021). Pengaruh Pengungkapan Csr Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Sub Sektor Tekstil Dan Garmen. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 42–70.

- Pratiwi, E. S., Hidayati, S. A., & Burhanudin, H. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020. *Jurnal Keuangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataran*, 1(1), 22-44.
- Pratiwi, I. A. P. E., Astiti, N. P. Y., & Mentari, N. M. I. (2024). Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Growth Opportunity Menentukan Nilai Perusahaan. 137-156.
- Putri, M. A. And Darmawan, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)*, 10(1), 35-42.
- Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol. *Nominal*, 1, 84-103.
- Rinahaq, & Widyawati, D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1-19.
- Santoso, D. L. ., & Budiarti, A. . (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6, 2-16.
- Saraswati, A. D. A., . S., & Mulyanto, I. H. (2018). Pengaruh Non Performing Loan Dan Loan To Deposit Ratio Melalui Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jabis)*, 16(2), 8.
- Sari, E. P., & Putri, R. F. (2022). Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Nilai Perusahaan Di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 4(1), 81-92.
- Sari, S. N., Sisdianto, E., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, K. B. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal. 2(12).
- Sasongko, T., Wulandari, F., & Setyaningrum, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Untuk Mengevaluasi Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus Pada Ksp Purnama Raharja Madiun Tahun 2013-2017). *Majalah Ekonomi*, 25(1), 52-61.
- Setyabudi, T. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Keuangan (Jiaku)*, 1(1), 1-19.
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh Roa, Cr Dan Dar Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9-16. <https://doi.org>
- Windasari, O. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance , Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. 6.
- Wiratno, D. H., & Yustrianthe, R. H. (2022). Price Earning Ratio, Ukuran Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5587-5595.